

## MODEL KURIKULUM HUMANISTIK : MENGEMBANGKAN POTENSI INDIVIDU, PERASAAN, DAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN

**Nabila**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[nabilazubair02@gmail.com](mailto:nabilazubair02@gmail.com)

### **Abstrak**

Kurikulum humanistik merupakan pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar, ciri-ciri, prinsip, serta penerapan kurikulum humanistik dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai buku dan jurnal ilmiah yang relevan dalam rentang waktu 3–5 tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum humanistik mampu meningkatkan kesadaran diri, empati, tanggung jawab, serta kemampuan refleksi peserta didik. Selain itu, pendekatan ini juga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Oleh karena itu, kurikulum humanistik dinilai sangat sesuai untuk diterapkan dalam sistem pendidikan modern yang berfokus pada pembentukan karakter.

**Kata kunci:** kurikulum humanistik, potensi individu, pembelajaran, nilai, afektif

### **Abstract**

*The humanistic curriculum is an educational approach that focuses on the comprehensive development of learners' potential, including cognitive, affective, and psychomotor domains. This study aims to explore the concept, characteristics, principles, and implementation of the humanistic curriculum in learning. The method employed is a literature review based on various relevant books and scientific journals published within the last 3–5 years. The findings reveal that the humanistic curriculum enhances students' self-awareness, empathy, responsibility, and reflective skills. In addition, it promotes a learning environment that is meaningful, engaging, and enjoyable. Therefore, the humanistic curriculum is highly applicable in modern education that emphasizes character development.*

**Keywords:** humanistic curriculum, individual potential, learning, values, affective.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam praktiknya, pendidikan sering lebih berfokus pada pencapaian akademik dan penguasaan materi pelajaran. Akibatnya, aspek emosional, nilai, serta pembentukan kepribadian peserta didik kurang mendapatkan perhatian yang optimal.